PENGARUH MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* PADA KEGIATAN MENGANALISIS SIKAP PEDULI LINGKUNGAN TERHADAP SIKAP SISWA KELAS III SDN I POJOK NGANTRU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri

OLEH :

M. TONI FIRMANSHAH

NPM : 11.1.01.10.0201

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

M. TONI FIRMANSHAH
NPM: 11.1.01.10.0201

Judul:

PENGARUH MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* PADA KEGIATAN MENGANALISIS SIKAP PEDULI LINGKUNGAN TERHADAP SIKAP SISWA KELAS III SDN I POJOK NGANTRU

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 17 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. ZAENAL AFANDI, M.Pd	**Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd**
NIDN. 0005076902	**NIDN. 0022086508**

ii

Skripsi oleh:

M. TONI FIRMANSHAH

NPM: 11.1.01.10.0201

Judul:

PENGARUH MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* PADA KEGIATAN MENGANALISIS SIKAP PEDULI LINGKUNGAN TERHADAP SIKAP SISWA KELAS III SDN I POJOK NGANTRU

Telah di pertahankan didepan panitia ujian/sidang Skripsi

Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 7 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Zaenal Afandi, M.Pd. .....
2. Penguji I : Alfi Laila,S.Pd.I., M.Pd. .....
3. Penguji II : Drs. Agus Budianto, M.Pd. .....

Kediri, 1 Pebruari 2016

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN 0716046202

iii

PENGARUH MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE PADA KEGIATAN MENGANALISIS SIKAP PEDULI LINGKUNGAN TERHADAP SIKAP SISWA KELAS III SDN I POJOK NGANTRU*

M. TONI FIRMANSHAH
11.1.01.10.0201
FKIP-PGSD
tonifirmanshah1993@gmail.com
Dr. ZAENAL AFANDI, M.Pd. dan Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa siswa di SDN I Pojok Kec.Ngantru dapat merubah sikap tentang peduli terhadap lingkungan. Hal ini dikarenakan pembelajaran di kelas masih didominasi oleh guru,dan kurang bervariasinya metode maupun model pembelajaran yang diterapkan guru di dalam kelas. Akibatnya banyak siswa cenderung cuek tanpa ada perubahan sikap terhadap lingkungan. Untuk itu dibutuhkan model pembelajaran *Example Non Example* yang sesuai dengan materi pembelajaran tersebut agar siswa menjadi lebih aktif dan peduli terhadap linkungan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan menganalisis sikap peduli lingkungan sebelum diterapkannya model *Example Non Example* siswa kelas III SDN I Pojok tahun ajaran 2014/2015 sebelum menggunakan model *Example Non Example*? (2) Bagaimana kemampuan menganalisis sikap peduli lingkungan sesudah diterapkannya model *Example Non Example* kelas III SDN I Pojok tahun ajaran 2014/2015 setelah menggunakan model *Example Non Example*? (3) Adakah pengaruh pembelajaran *Example Non Example* terhadap kemampuan menganalisis sikap peduli lingkungan sebelum diterapkannya model *Example Non Example* siswa kelas III SDN I Pojok tahun ajaran 2014/2015?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Pre-Experimental Design.* Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas III SDN Pojok. Teknik pengumpulan data berupa tes, dan instrumennya berupa skala sikap.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5%. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan nilai t-hitung (-17.312) > t-tabel (0,396) dan nilai rata-rata kelas sebelum menggunakan model *Example Non Example* (60.9) < 67 (KKM), sedangkan rata-rata kelas setelah menggunakan model *Example Non Example* (87.2) > 67 (KKM). Artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* terhadap kemampuan menganalisis sikap peduli lingkungan siswa kelas III SDN I Pojok Ngantru. Simpulan hasil penelitian ini adalah : (1) menganalisis sikap peduli lingkungansiswa kelas III SDN I Pojok Ngantru sebelum menggunakan model *Example Non Example* dinyatakan kurang menguasai; (2) penguasaan terhadap kemampuan menganalisis sikap peduli lingkungan kelas III SDN I Pojok Ngantru setelah menggunakan model *Example Non Example* dinyatakan menguasai atau berhasil; dan (3) ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Example Non Example* terhadap penguasaan menganalisis sikap peduli lingkungan siswa kelas III SDN Pojok Ngantru.

Kata Kunci
example non example, menganalisis sikap peduli lingkungan.

I. LATAR BELAKANG

Hubungan manusia dengan lingkungan tidak dapat dipisahkan, saling membutuhkan dan saling ketergantungan. Manusia mempengaruhi lingkungan hidupnya, sebaliknya manusia juga dipengaruhi lingkungan disekitarnya. Hal ini berarti karakteristik dan keberadaanmanusia selain karena sifat keturunan biologis sebagian lagi karena pengaruh lingkungan hidupnya. Demikian halnya dengan lingkungan hidup terbentuk dari interaksi antara lingkungan dengan manusia, dengan demikian hanya dengan lingkungan yang baik manusia dapat berkembang dengan optimal dan sempurna. Pada hakikatnya manusia harus mempunyai perilaku peduli lingkungan yang tinggi, karena manusia memiliki hubungan sosiologis maupun biologis secara langsung dengan lingkungan hidup dimana dia berada, sejak dia lahir sampai meninggal dunia.

Selama ini banyak manusia yang tidak memperdulikan kelestarian alam, manusia lebih mementingkan kepentingan diri sendiri dari pada menjaga dan merawat alam yang ada disekitar. Ketika sikap manusia mengenai lingkungan dan dampak dari kegiatan manusia sangat tidak terurus dan terpikirkan, saat lingkungan rusak dan ekosistem rusak maka keseimbangan antara kehidupan dengan kehidupan lainnya sangat berpengaruh, hal ini memberikan dampak negatif bagi setiap makhluk hidup yang ada disekitarnya. Maka dengan demikian dibutuhkan sikap peduli terhadap lingkungan. Dengan adanya sikap peduli terhadap lingkungan akan menjadikan suasana yang nyaman, tentram, bebas dari kerusakan lingkungan. Sikap peduli terhadap lingkungan bisa ditunjukkan dengan adanya sikap yang positif terhadap lingkungan. Seperti menjaga keseimbangan lingkungan memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan menjaga kelestarian alam.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas III tanggal 15 April 2014 pada mata pelajaran IPA, ditemukan beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya sikap peduli terhadap lingkungan siswa kelas III SDN I Pojok tahun pelajaran 2014 / 2015. Pertama, siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru karena guru menerapkan metode ceramah. Kedua, metode pembelajaran monoton dan teacher centered atau lebih berpusat pada guru menimbulkan siswa bosan dalam belajar. Ketiga, ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung seringkali guru tidak menggunakan media, padahal seperti yang di ketahui, media memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu proses tercapainya tujuan

dalam pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai akan sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran yang lebih variatif dan melibatkan siswa untuk menjadi lebih aktif dan komunikatif pada saat kegiatan belajar mengajar. Keempat, kurangnya kesadaran siswa tentang sikap kepedulian terhadap lingkungan.

Dari beberapa model pembelajaran yang berkembang saat ini, model *Example Non Example* dapat meningkatkan kemampuan sikap peduli lingkungan. Model ini merupakan sebuah model pembelajaran yang mengutamakan media berupa gambar yang menjadi contoh dalam materi yang sedang diajarkan yang disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Gambar-gambar ini diharapkan dapat menarik minat siswa agar semakin antusias dalam proses pembelajaran. Selain untuk merangsang minat siswa, model ini juga diharapkan bisa membuat siswa kritis dan peduli, karena dalam prosesnya model ini menuntut siswa untuk mengomentari gambar yang ditampilkan guru. Dampak yang diinginkan terjadi pada siswa setelah pembelajaran selesai, selain siswa memahami tentang materi yang diberikan, siswa diharapkan bisa menjadi pribadi yang cinta dan peduli terhadap lingkungan sehingga dapat meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh model *Example Non Example* terhadap sikap peduli lingkungan.

II. METODE

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Experimental*. Penelitian *Experimental* yang digunakan adalah model *Pre-Experimental Design*.

Penelitian Ini menggunakan bentuk *One Group Pre-Test Posttest Design*, yaitu membandingkan kelas sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan dengan jumlah siswa sebanyak 27. Data diperoleh dari hasil pretest dan Posttest dengan menggunakan skala sikap. Teknik analisis data dengan menggunakan Uji T.

Tempat penelitian adalah SDN I Pojok, terletak di Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN I Pojok.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari analisis data yang sudah dilakukan bahwa ada pengaruh model *Example Non Example* terhadap kemampuan menganalisis sikap peduli lingkungan siswa kelas III SDN I Pojok. Hal ini dapat diketahui dari kelas III SDN I Pojok setelah diberi perlakuan

menggunakan model *Example Non Example*, kemampuan menganalisis sikap peduli lingkungan dinyatakan tinggi dengan rata-rata kelas adalah 87,22, sedangkan dari pada sebelum diberi perlakuan menggunakan model *Example Non Example* rata-ratanya 60,92, sehingga kemampuan siswa meningkat. Maka dapat diinterpretasikan bahwa model pembelajaran *Example Non Example* memberi pengaruh positif terhadap kemampuan menganalisis sikap peduli lingkungan siswa kelas III SDN I Pojok Tahun Ajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai probabilitas yang lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,005 < 0,05, sehingga Ho ditolak pada taraf signifikan 5% dan Ha diterima. Hal ini berarti signifikan dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *Example Non Example* terhadap kemampuan menganlisis sikap peduli lingkungan siswa kelas III SDN I Pojok Tahun Ajaran 2014/2015.

Dengan menerapkan model pembelajaran *Example Non Example* siswa dilatih untuk berpikir kritis, berani mengemukakan pendapat, dan bekerjasama melalui interaksi tanya jawab antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya, sehingga siswa akan mendapat pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adisusilo, Sutardjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter: Komstruktivisme dan VCT Sebagai Inofasi Pendekatan Pembelajaran Afekti*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Fitri, Agus Zaenul. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Hamzah, Syukri. 2013. *Pendidikan Lingkungan: Sekelumit Wawasan Pengantar*. Bandung: Refika Aditama.

Huda, Miftahul. 2014. *Model–Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif : Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2010. *Bahan Pelatihan : Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Mebentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum

Mirnawati, Pramudiyanti, Berti Yolida. 2013. Skripsi: *"Pengaruh Model Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Sikap Peduli Lingkungan". Jurnal Program Studi Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.*

Narwanti, Sri. 2011. Pendidikan Karakter:Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter Dalam Mata Pelajaran. Yogyakarta: Familia.

Nenggala, A.K. 2007. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

Purwanti, Neni. 2013. Skripsi: "*Pengaruh Metode Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas III SD Negeri 01 Sengon Brebes"*. Jurusan PGSD, IKIP PGRI Semarang.

Ruswandi, Mujono, Ayi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*. Bandung: UPI PRESS.

Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sulistyowati, Endah. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, Hamzah B, dan Nurdin Mohamad. 2012. *Belajar Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.